

Online Repository of Universitas NU Kalimantan
Selatan | Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua
Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel,
Indonesia 70652

Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm)

¹ Muhammad Hayatullah

¹Universitas Nahdatul Ulama, Kalimantan Selatan, Indonesia
e-mail: dayattullah06@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to answer questions regarding financial management at the Dr. Vina Beauty Center Clinic and the conformity of financial reports. This background makes the Dr. Vina Beauty Center Clinic interesting to study in order to find out: 1) The financial recording practices carried out by the MSMEs, 2) Factors that cause the failure to implement financial recording based on SAK EMKM in the MSMEs. 3) How is the presentation of financial reports based on SAK EMKM. Therefore, the study was conducted using a descriptive qualitative method. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. While the data analysis technique used was descriptive analysis. The results of the study showed that the Dr. Vina Beauty Center Clinic had not fulfilled the preparation of financial reports based on the SAK EMKM concept. Only recording income and expenses every day, the financial report of the Dr. Vina Beauty Center Clinic is not in accordance with SAK EMKM, namely the profit and loss report, balance sheet, capital change report, cash flow report and notes to the financial statements.

Keywords: SAK EMKM, UMKM, Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan di Klinik Dr. Vina Beauty Center dan kesesuaian laporan keuangan. Latar belakang inilah yang menjadikan Klinik Dr. Vina Beauty Center menarik untuk dikaji guna mengetahui: 1) Praktik pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM tersebut, 2) Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM tersebut. 3) Bagaimana penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Oleh karenanya dilakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik Dr. Vina Beauty Center belum memenuhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan konsep SAK EMKM. Hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran saja setiap harinya, Laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty

Center tidak sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Tanah Bumbu berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2022) pertumbuhan ekonomi Kab. Tanah Bumbu yang tadinya -1,39% pada tahun 2020 meningkat menjadi 5,45% pada tahun 2022. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan menaikkan taraf hidup masyarakat dengan dibukanya lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran. “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang” (UU No. 20, 2008).

Selain itu, kegiatan akuntansi merupakan bagian integral dari operasi UMKM serta mengungkapkan banyak hal mengenai pertumbuhan serta kesehatan keuangan bisnis-bisnis ini. Hal tersebut juga merupakan sebagai bahan evaluasi bagi pelaku usaha agar jejak rekam tercatat dengan jelas dan terstruktur layaknya siklus akuntansi. Sehingga dapat dijadikan evaluasi bagi pelaku usaha demi keberlangsungan kegiatan UMKM. Perkembangan perekonomian Kalimantan Selatan tumbuh sebesar 3.49% (Badan Pusat Statistik Kab. Tanah Bumbu, 2022) dan jika tidak diimbangi dengan meleaknya pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan benar sesuai standar akuntansi yang berlaku akan beresiko terjadinya permasalahan dimasa depan.

Diperlukan pendekatan baru dalam menyusun laporan keuangan akurat sesuai prinsip akuntansi umum. Konsumen menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Banyak perusahaan perlu memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, serta mengaplikasikan metode akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (DSAK IAI, 2016).

Beberapa riset dahulu mengenai Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM telah dilaksanakan oleh (Wiwik Fitria Ningsih, 2022) “tentang Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten Banyuwangi. Dengan hasil laporan keuangan yang dibuat oleh Rakhis Grosir hanya menggunakan pencatatan barang masuk dan keluar saja setiap harinya. Laporan keuangan Rakhis Grosir tidak sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Penelitian selanjutnya oleh Masyitah As Sahara, Erikania Diantari, (Novica Indriaty, 2022) “tentang Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan UD Kim Kui Di Tanjung Pinang Dengan SAK EMKM. Dengan hasil UD KIM KUI sudah menyusun laporan sesuai dengan aturan yang berlaku di SAK EMKM. Akan tetapi, hanya menyusun dua dari tiga laporan keuangan yang diatur dalam SAK EMKM yaitu tidak menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)”.

Pada penelitian selanjutnya Munzir (2023) tentang “Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Pemahaman SAK EMKM (Studi UMKM Pada Kabupaten Sorong). Dengan hasil variabel tingkat pengalaman pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman SAK EMKM dan variabel sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman SAK EMKM”.

Pada riset lainnya (Muhammad Hafidz, 2024) “tentang Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada UMKM Aifa Coffeeshop. Dengan hasil Pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya masih sangat sederhana belum berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan pengelola UMKM belum memiliki pengetahuan tentang adanya standar keuangan dalam menyusun laporan keuangan bagi usahanya”.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Klinik Dr. Vina Beauty Center sebagai objek penelitian yang merupakan entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2008. Hal yang menjadi perhatian adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2022 sebesar 5,45% berdasarkan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2022) menjadikan penelitian terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai standar sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Peneliti menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif, tetapi dengan objek penelitian dan lokasi yang berbeda. Selain itu penelitian mengenai laporan keuangan pada Klinik Dr. Vina Beauty Center merupakan yang pertama dikarenakan belum ada penelitian terakit sebelumnya.

II. METODE PENELITIAN

Riset ini memakai metode riset kualitatif. Teknik Pengumpulan data berupa wawancara/interview, Observasi dan dokumentasi. analisis data menggunakan metode analisis statistik atau deskriptif yang sesuai dengan jenis dan tujuan penelitian. Riset ini dilaksanakan pada Klinik Dr. Vina Beauty Center yang beralamat di Jl. Insub Rt. 10, Depan Rs. Paradise, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Lama riset dilaksanakan selama satu tahun yaitu dari Oktober sampai dengan Juli 2024.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Laporan Keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center dengan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Laporan keuangan yang diambil ialah laporan operasional selama 30 hari kerja pada Klinik Dr. Vina Beauty Center. Laporan tersebut disajikan dalam bentuk sederhana yaitu dicatat sebatas penerimaan serta pengeluaran dalam bentuk excel. Pada laporan tersebut sudah direkap menjadi laporan penerimaan harian, rincian pendapatan, rekap pengeluaran bulanan dan rincian gaji karyawan pada tahun 2023.

Tabel 1. Rekap Penerimaan Klinik Dr. Vina Beauty Center Periode 1 Tahun

Bulan	Penerimaan Pendapatan Jasa dan Penjualan Produk	
	Pendapatan <i>Treatment</i>	Pendapatan <i>Product</i>
Januari	Rp. 22.445.000	Rp. 11.220.500
Februari	Rp. 8.821.000	Rp. 7.285.000
Maret	Rp. 12.650.000	Rp. 6.600.000

April	Rp. 38.760.000	Rp. 4.545.000
Mei	Rp. 8.725.000	Rp. 8.291.000
Juni	Rp. 2.715.000	Rp. 5.077.500
Juli	Rp. 25.550.000	Rp. 9.201.000
Agustus	Rp. 9.080.000	Rp. 8.905.500
September	Rp. 9.590.000	Rp. 5.033.000
Oktober	Rp. 5.660.000	Rp. 5.759.500
November	Rp. 44.755.000	Rp. 6.965.000
Desember	Rp. 5.450.000	Rp. 3.730.000
Total	Rp. 194.201.000	Rp. 82.613.000
Jumlah Penerimaan	Rp. 276.814.000	

Sumber: Laporan Keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center

Penerimaan gabungan jasa dan penjualan produk dalam klinik mencapai Rp. 276. 814. 000 di tahun 2023. Jasa meliputi perawatan wajah, laser, infus, dan treatment kecantikan lainnya, sementara produk mencakup skincare paket. Penerimaan bulan Januari: jasa Rp. 22. 445. 000 dan produk Rp. 11. 220. 500.

Tabel 2. Rekap Pengeluaran Klinik Dr. Vina Beauty Center Periode 1 Tahun

Bulan	Pengeluaran Operasional							
	Biaya Listrik, Air & Telepon	Biaya Internet	Biaya Kebersihan	Biaya Konsumsi	Biaya Transportasi	Biaya Belanja Bulanan	Biaya Gaji	Biaya Lain-lain
Januari	Rp. -	Rp. -	Rp. 77.000	Rp. 15.000	Rp. 66.500	Rp. 243.400	Rp. 6.544.900	Rp. 2.931.500
Februari	Rp. -	Rp. -	Rp. 77.000	Rp. 15.000	Rp. 66.500	Rp. 243.400	Rp. 5.347.500	Rp. 2.931.500
Maret	Rp. -	Rp. -	Rp. 70.000	Rp. 6.000	Rp. 328.500	Rp. 235.400	Rp. 5.897.600	Rp. 2.258.000
April	Rp. -	Rp. -	Rp. 80.000	Rp. -	Rp. 114.000	Rp. 240.300	Rp. 11.740.100	Rp. 1.402.900
Mei	Rp. 619.000	Rp. 131.000	Rp. 80.000	Rp. 15.000	Rp. 297.000	Rp. 179.500	Rp. 9.707.340	Rp. 1.751.500
Juni	Rp. 608.000	Rp. 352.000	Rp. 70.000	Rp. 12.000	Rp. 94.000	Rp. 189.600	Rp. 6.586.100	Rp. 751.600
Juli	Rp. 612.500	Rp. 352.000	Rp. 70.000	Rp. 9.000	Rp. 430.000	Rp. 137.600	Rp. 10.271.210	Rp. 2.254.500
Agustus	Rp. 1.115.500	Rp. 352.000	Rp. -	Rp. 9.000	Rp. 375.000	Rp. 235.900	Rp. 7.859.200	Rp. 1.323.000
September	Rp. 597.000	Rp. 352.000	Rp. 70.000	Rp. 9.000	Rp. 46.000	Rp. 200.700	Rp. 7.647.450	Rp. 385.500
Oktober	Rp. 630.000	Rp. 352.000	Rp. 50.000	Rp. 9.000	Rp. 2.034.000	Rp. 171.800	Rp. 7.239.000	Rp. 1.351.250
November	Rp. 613.500	Rp. 352.000	Rp. 70.000	Rp. 10.000	Rp. 1.560.000	Rp. 192.100	Rp. 14.487.000	Rp. 2.249.330
Desember	Rp. 635.500	Rp. 352.000	Rp. -	Rp. 10.000	Rp. 15.000	Rp. 140.400	Rp. 7.257.000	Rp. 1.158.500
Total	Rp. 5.431.000	Rp. 2.595.000	Rp. 714.000	Rp. 119.000	Rp. 5.426.500	Rp. 2.410.100	Rp. 100.584.400	Rp. 20.749.080
Jumlah Pengeluaran	Rp. 138.029.080							

Sumber: Laporan Keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center

Laporan pengeluaran operasional Klinik Dr. Vina Beauty Center selama 1 tahun. Pada bulan Januari, terdapat anggaran Rp. 77. 000 untuk biaya kebersihan, Rp. 66. 500 untuk transportasi, Rp. 243. 400 untuk belanja bulanan, dan Rp. 6. 544. 900 untuk gaji karyawan. Pengeluaran Rp. 2. 931. 500 untuk biaya lain-lain. Biaya air, listrik, telepon, dan internet baru dimasukkan pada bulan Mei. Total Rp. 619. 000 dan Rp. 131. 000.

Jika digabungkan, pencatatan transaksi sangat mudah. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan merupakan tiga bagian yang membentuk laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Namun demikian, ketiga laporan keuangan tersebut belum disusun oleh Klinik Vina Beauty Center sesuai dengan kriteria yang relevan.

Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan, mengikuti identifikasi transaksi. Berikut adalah laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center menurut SAK EMKM:

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3, Laporan Posisi Keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center

Klinik Dr. Vina Beauty Center	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode 31 Desember 2023	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 276.814.000
Piutang Usaha	Rp. -
Perlengkapan	Rp. 10.000.000
Persediaan	Rp. -
Aset Tetap	
Kendaraan	Rp. -
Gedung	Rp. 23.920.000
Akm. Penyusutan Gedung	Rp. 3.920.000
Peralatan Facial	Rp. 30.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan Facial	Rp. 4.000.000
Komputer (Laptop) dan Ponsel	Rp. 8.000.000
Total Aset	Rp. 356.654.000
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	Rp. -
Beban/Biaya	
Beban Operasional	Rp. 138.029.080
Total Liabilitas	Rp. 138.029.080
EKUITAS	
Modal	Rp. 87.760.000
Prive	Rp. -
Saldo Laba	Rp. 130.864.920
Total Ekuitas	Rp. 138.784.920
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 356.654.000

Berdasarkan laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center, maka dapat disusun Laporan Posisi Keuangan pada tabel 3. Dari laporan tersebut diketahui sebagai berikut:

a. Aset

Laporan keuangan Klinik Dr. Vina termasuk aset lancar dan tetap, diperoleh dari pendapatan penjualan jasa dan produk.

Berikut rincian akumulasi penyusutan peralatan dan gedung dengan menggunakan metode garis lurus dan estimasi masa manfaat 5 tahun, yaitu:

Tabel 4. Akumulasi Penyusutan Klinik Dr. Vina Beauty Center

Akumulasi Penyusutan Peralatan Facial			
Tahun	Nilai Awal Tahun	Penyusutan	Nilai Akhir Tahun
1	Rp46,000,000	Rp4,000,000	Rp42,000,000
2	Rp42,000,000	Rp4,000,000	Rp38,000,000
3	Rp38,000,000	Rp4,000,000	Rp34,000,000
4	Rp34,000,000	Rp4,000,000	Rp30,000,000
5	Rp30,000,000	Rp4,000,000	Rp26,000,000

Akumulasi Penyusutan Gedung			
Tahun	Nilai Awal Tahun	Penyusutan	Nilai Akhir Tahun
1	Rp39,600,000	Rp3,920,000	Rp35,680,000
2	Rp35,680,000	Rp3,920,000	Rp31,760,000
3	Rp31,760,000	Rp3,920,000	Rp27,840,000
4	Rp27,840,000	Rp3,920,000	Rp23,920,000
5	Rp23,920,000	Rp3,920,000	Rp20,000,000

b. Liabilitas

Didalam laporan posisi keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center, liabilitas terdiri dari beban/biaya operasional. beban operasional diperoleh dari pengeluaran operasional klinik berupa beban air, listrik, dan telepon, beban internet, beban konsumsi, beban transportasi dan sebagainya.

c. Ekuitas

Ekuitas Klinik Dr. Vina Beauty Center terdiri dari modal dan saldo laba. Modal merupakan dana pemilik untuk klinik, sedangkan saldo laba berasal dari selisih pendapatan dan biaya operasional.

Laporan Laba Rugi

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Klinik Dr. Vina Beauty Center

Klinik Dr. Vina Beauty Center		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 Desember 2023		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	Rp. 194.201.000	
Penjualan Produk	Rp. 82.613.000	
Laba Kotor		Rp. 276.814.000
Beban		
Beban Listrik, Air & Telepon	Rp. 5.431.000	
Beban Internet	Rp. 2.595.000	
Beban Kebersihan	Rp. 714.000	
Beban Konsumsi	Rp. 119.000	
Beban Transportasi	Rp. 5.426.500	
Beban Belanja Bulanan	Rp. 2.410.100	
Beban Penyusutan	Rp. 7.920.000	
Beban Gaji	Rp.100.584.400	
Beban Lain-lain	Rp. 20.749.080	

Total Beban		Rp. 145.949.080
Laba (Rugi) Bersih		Rp. 130.864.920

Berdasarkan laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center, maka dapat disusun laporan laba rugi pada tabel 5. Dari laporan tersebut diketahui sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan Klinik Dr. Vina Beauty Center dari penjualan jasa dan produk skincare seperti cream dan serum.

b. Beban

Beban operasional di laporan laba rugi Klinik Dr. Vina Beauty Center disebabkan oleh berbagai biaya.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center

Klinik Dr. Vina Beauty Center Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2023	
1. UMUM	Klinik Dr. Vina Beauty Center didirikan di Tanah Bumbu pada tahun 2020 di Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Klinik Dr. Vina Beauty Center bergerak dalam bidang jasa yakni klinik estetika atau kecantikan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Klinik Dr. Vina Beauty Center termasuk usaha kecil dengan hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000. Klinik Dr. Vina Beauty Center berlokasi di Jl. Insub Rt. 10, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan Klinik Dr. Vina Beauty Center adalah biaya historis dan menggunakan asas dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Perusahaan tidak memiliki piutang usaha karena transaksi penjualan barang dagang (produk) dilakukan secara tunai.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan adalah biaya yang digunakan untuk pembelian barang dagang tersebut. Sistem pencatatan persediaan dilakukan menggunakan sistem perpetual.</p> <p>e. Aset Tetap Perusahaan memiliki aset tetap dan dicatat sebesar biaya perolehannya.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui sebagai omzet penjualan yang didapat perusahaan. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran biaya oleh perusahaan.</p>
3. KAS	2023
Kas	Rp. 276.814.000
4. PERALATAN	2023
Gedung	Rp. 23.920.000
Peralatan Facial	Rp. 30.000.000
Komputer dan Ponsel	Rp. 8.000.000

Jumlah	Rp. 61.920.000
5. HUTANG USAHA	
Perusahaan tidak memiliki utang usaha	
6. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.	
7. PENDAPATAN PENJUALAN	
	2023
Penjualan Jasa	Rp. 194.201.000
Penjualan Produk	Rp. 82.613.000
Jumlah	Rp. 276.814.000
8. BEBAN	
	2023
Beban Listrik, Air & Telepon	Rp. 5.431.000
Beban Internet	Rp. 2.595.000
Beban Kebersihan	Rp. 714.000
Beban Konsumsi	Rp. 119.000
Beban Transportasi	Rp. 5.426.500
Beban Belanja Bulanan	Rp. 2.410.100
Beban Penyusutan	Rp. 7.920.000
Beban Gaji	Rp. 100.584.400
Beban Lain-lain	Rp. 20.749.080
Total	Rp. 145.949.080

Kendala Klinik Dr. Vina Beauty Center Dalam Menyusun Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Hambatan UMKM dalam menyusun laporan keuangan mencakup kurangnya pengetahuan akuntansi, akses ke pelatihan, serta sumber daya untuk sistem akuntansi. Hal ini memengaruhi transparansi, keputusan bisnis, dan akses pendanaan.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang menyebabkan Klinik Dr. Vina Beauty Center belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, yakni :

1. Keterbatasan sumber daya manusia, yang mana disini adalah karyawan Klinik Dr. Vina Beauty Center memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dengan topik terkait. Sehingga sulit untuk menerapkan laporan yang sesuai SAK EMKM dikarenakan keterbatasan pengetahuan.
2. Kurangnya sosialisasi, seminar maupun pelatihan mengenai SAK EMKM. Sehingga untuk menerapkan laporan yang sesuai standar sulit untuk tercapai.

Standar operasional dari Klinik Dr. Vina Beauty Center tidak mewajibkan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM dan hanya menerapkan laporan penerimaan dan pengeluaran saja.

IV. KESIMPULAN

Klinik Dr. Vina Beauty Center yang bergerak dibidang estetika (kecantikan) memiliki laporan keuangan yang masih sederhana, sebatas pemasukan dan pengeluaran kas. Sehingga belum memenuhi unsur laporan keuangan sesuai SAK EMKM, diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Tetapi sudah disesuaikan dengan konsep SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalsel (2022). *Data Pertumbuhan Ekonomi Kalsel 2022*, <https://kalsel.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kab. Tanah Bumbu (2022). *Data Pertumbuhan Ekonomi Kab. Tanah Bumbu 2022*, <https://tanahbumbu.bps.go.id>
- Fatimah, Siti. (12 Juli 2024) Wawancara Pribadi.
- Fatimah, Siti. (14 Juli 2024) Wawancara Pribadi.
- Fatmawati, Siti. (16 Juli 2024) Wawancara Pribadi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016), *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018), *Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*, <https://web.iaiglobal.or.id>